

RINGKASAN

Korelasi Antara Bobot Lahir dengan Bobot Lepas Sapih Domba Texel di Barokah Farm Kediri, Bayu Teguh Saputra, C31200743, 37 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt.,M.P., IPM (Dosen Pembimbing)

Salah satu kegiatan peningkatan produktivitas yang harus dilakukan adalah memperhatikan bobot lahir dan bobot sapih. Bobot badan merupakan salah satu tolak ukur tingkat produktivitas ternak, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dasar pemilihan calon bakalan. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan derajat korelasi antara bobot lahir cewe domba Texel dengan bobot badan cewe domba Texel lepas sapih yang ada di Barokah Farm Kediri. Tugas akhir ini dilaksanakan pada 14 Agustus sampai dengan 20 November 2022, yang bertempat di Barokah Farm Kediri, dusun Ngadiloyo, kec. Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bahan yang digunakan adalah cewe domba Texel berjumlah 15 domba Texel jantan dan 15 ekor domba Texel betina dengan kelahiran tunggal pada usia 0 – 24 jam setelah lahir. Bobot sapih mencerminkan pertumbuhan ternak karena menentukan kapasitas produksi saat dewasa. Diketahui bahwa rata-rata bobot lahir domba Texel jantan lebih tinggi dari pada domba Texel betina sebesar 0,25 kg. Rata – rata bobot badan lepas sapih domba Texel diketahui bobot badan lepas sapih domba Texel jantan 11,99 kg dan domba betina 10,56 kg. Bobot lahir dan lepas sapih cewe domba Texel jantan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,77 dan hasil uji korelasi yang dilakukan pada bobot lahir dengan bobot sapih cewe domba Texel betina menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,75. Dapat disimpulkan Korelasi antara bobot lahir dengan bobot lepas sapih domba Texel jantan maupun cewe domba Texel betina memiliki bentuk korelasi yang positif dan derajat korelasi yang sangat kuat.

Kata kunci: domba Texel, Bobot lahir, lepas sapih, Korelasi